

**KUALITAS PELAYANAN SOSIAL DI PANTI
ASUHAN HUSNUL KHOTIMAH TANJUNG TIRAM
KABUPATEN BATU BARA**

SKRIPSI

Oleh:

EVI SAVITRI
1903090057

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **EVI SAVITRI**
N P M : 1903090057
Program Studi : Ilmu kesejahteraan sosial
Pada hari, tanggal : Jumat, 26 Mei 2023
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. H. MUJAHIDDIN, S.SOS., M.SP**

PENGUJI II : **Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP**

PENGUJI III : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos**

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

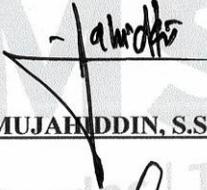
Nama Lengkap : **EVI SAVITRI**
N.P.M : 1903090057
Program Studi : Ilmu kesejahteraan sosial
Judul Skripsi : **KUALITAS PELAYANAN SOSIAL DI PANTI ASUHAN HUSNUL KHOTIMAH TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA**

Medan, 26 Mei 2023

Dosen Pembimbing


SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP

Dehan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

PERNYATAAN

Bismilahirrohmanirohim

Dengan ini saya, EVI SAVITRI, NPM 1903090057, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Mei 2023

menyatakan

EVI SAVITRI

**KUALITAS PELAYANAN SOSIAL DI PANTI ASUHAN HUSNUL
KHOTIMAH TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA**

EVI SAVITRI
1903090057

ABSTRAK

Penelitian ini terkait dengan kualitas pelayanan sosial di Panti Asuhan Husnul Khotimah. Dengan tujuan penelitian ialah mendeskripsikan kualitas pelayanan sosial di Panti Asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Jenis penelitian yang di gunakan ialah penelitian kualitatif. Penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Menyajikan data yang di dapat di lapangan sesuai dengan metode yang di gunakan melalui obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyangkut kualitas pelayanan sosial di panti asuhan Husnul Khotimah baik standar umum dan standar khusus sudah di laksanakan dengan baik/ layak, namun masih ada beberapa kekurangan yang dilaksanakan belum maksimal.

Kata kunci: Anak, Kualitas Pelayanan sosial, Panti Asuhan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahny-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam juga penulis persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari Zaman Jahiliyah ke zaman yang teran benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “Kualitas Pelayanan Sosial Di Panti Asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara”, sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari beberapa pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.

Untuk yang teristimewah kedua orang tua penulis, Ibunda Suriyati dan Ayahanda Khoiri yang tidak pernah henti memberikan dukungan, kasih sayang, pengorbanan dan senantiasa mendoakan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk yang tersayang kakak dan adik-adik penulis yang selalu mendukung dan perhatian kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh. S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S. Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk selalu membimbing, mendidik, mendukung, dan memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun proses belajar.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Khairuddin S.Pd selaku pimpinan panti asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis, serta

pengurus dan anak asuh yang telah meluangkan waktunya sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan lancar.

9. Teman-teman seperjuangan , Khairia, Adawiyah, Dini, Ajeng, Rifki, Rizki, Ozi, dan semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Himpunan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (HMJ KESSOS FISIP UMSU) yang menjadi wadah bagi penulis untuk berproses, belajar, membentuk mental dan memberikan pengalaman terbaiknya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas pada penelitian ini. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat didalamnya, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain dan semoga Allah memberikan kemudahan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2023

EVI SAVITRI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II URAIAN TEORITIS.....	11
2.1. Kualitas.....	11
2.2 Pelayanan Sosial.....	11
2.2.1. Pengertian Pelayanan Sosial.....	11
2.2.2. Fungsi Pelayanan Sosial.....	13
2.2.3. Tujuan Pelayanan Sosial	15
2.3. Standar Pelayanan Sosial dalam Panti.....	16
2.4 Panti Asuhan	19
2.4.1 Pengertian Panti Asuhan	19
2.4.2 Tujuan Panti Asuhan.....	20
2.4.3. Fungsi Panti Asuhan	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Kerangka Konsep.....	23
3.3 Defenisi Konsep.....	24
3.4 Kategorisasi	24
3.5 Subjek/Informan	25
3.6 Jenis Data dan Sumber Data.....	27

3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.8 Teknik Analisis Data.....	28
3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.10 Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Kualitas Pelayanan Sosial Standar Umum	32
4.2 Kualitas Pelayanan Sosial Standar Khusus	44
BAB V PENUTUP	50
5.1 Simpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep penelitian.....	23
Gambar 2. Lokasi Panti Asuhan Husnul Khotimah.....	30
Gambar 3. Struktur Panti Asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategorisasi kualitas pelayanan panti asuhan.....	25
Tabel 2. Subjek dan Informan penelitian... ..	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak ialah generasi penerus bangsa keberhasilan bangsa dan negara dimasa yang akan datang sangat tergantung di situasi serta kondisi anak pada masa kini, oleh karena itu anak memiliki potensi serta peran yang sangat strategis bagi keberlangsungan suatu bangsa dan negara. Artinya anak aset yang potensial bagi pembangunan jika mereka diberi kesempatan buat dibina serta dikembangkan sebisa mungkin untuk tumbuh dan berkembang secara fisik, mental, sosial dan berakhlak serta menerima perlindungan serta pendidikan untuk menjamin kesejahteraan.

Bila kesejahteraan anak terpenuhi maka anak bisa tumbuh serta berkembang dengan baik, bisa menyampaikan donasi positif bagi nusa serta bangsa. kebalikannya Jika anak mengalami berbagai kendala dalam tumbuh kembangnya atau bisa dikatakan anak terlantar dapat menjadi beban bagi warga dan Negara. Mereka biasa melakukan hal-hal buruk mirip menggunakan obat-obatan terlarang, terjerumus kedalam prostitusi, putus sekolah dan sebagainya. Dalam tumbuh kembang anak, artinya masa dimana mereka memberontak, serta kebingungan ciri-ciri.

Banyak dijumpai anak-anak yg tidak mendapatkan haknya untuk menerima pelayanan sosial, sehingga mereka sebagai terlantar dan tak memiliki masa depan, anak terlantar ialah suatu duduk perkara akbar di Negara ini asal tahun

ketahun mengalami kebaikan populasi. Intinya kompleksitas konflik anak terlantar disebabkan beberapa faktor seperti: 1) perseteruan keluarga, 2) anak terlantar yg mengalami dilema dalam pengasuhannya mirip yang dialami anak yatim, anak piatu, anak yatim piatu, dan anak yg tidak diketahui asal usulnya (anak yang dibuang orang tuanya), 3) anak yg mengalami problem dalam pengasuhannya mirip anak yang mengalami kekerasan fisik, psikologis dan sosialnya, serta anak yang mengalami penyalahgunaan ekonomi serta seksual. 4) anak yg kebutuhan dasarnya tidak terpenuhi seperti anak yang terlahir dari keluarga kurang bisa, anak yang kurang gizi, serta anak yang tak sekolah dan putus sekolah. Bahkan fenomena masalah sosial tentang anak sangat banyak di temui di warga luas (Yunus.2017).

Hal inilah yang membuat anak terlantar sering hidup dan berkembang dibawah tekanan dari pandangan dan stigma orang-orang sebagai pengganggu ketertiban. Sangat sedikit yang berpihak dan memandang baik anak-anak tersebut, sementara memberikan belas kasihan juga bukan merupakan solusi yang tepat, karena anak-anak tersebut bukan anak-anak yang perlu dibelas kasihani tetapi yang seharusnya mereka dapatkan ialah bagaimana kebutuhan-kebutuhan pada umumnya seperti perlindungan, kasih sayang, serta hak-hak dan kebutuhan anak-anak pada umumnya yang belum mereka dapatkan.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak dalam pasal 1 (satu) menyebutkan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) Tahun termasuk masih dalam kandungan, pada pasal 4 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002, menyatakan bahwa setiap

anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi

Dalam rangka pemenuhan hak anak untuk mengatasi keterlantaran dan masalah yang dihadapi oleh anak maka diperlukan lembaga pengganti fungsi orang tua yang memiliki peran dan posisi yang sejenis melalui pemerintah dan lembaga swasta salah satunya LKSA (lembaga kesejahteraan sosial anak) yang dikembangkan sebagai lembaga pelayanan profesional dan menjadi pilihan untuk memberikan pelayanan kesejahteraan anak, itulah salah satu cara yang dilakukan agar anak tetap dalam pengasuhan yang baik dengan menampung anak-anak tersebut dalam suatu wadah yaitu panti asuhan, guna membantu meningkatkan kesejahteraan anak dengan cara mendidik, merawat, membimbing, mengarahkan dan memberikan keterampilan-keterampilan seperti yang seharusnya dilakukan oleh orang tua dalam sebuah keluarga untuk mengembangkan kemandirian anak (Jannah. 2017).

Panti asuhan merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai salah satu bagian untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama keluarga. Anak-anak panti asuhan diasuh oleh pengasuh yang menggantikan peran orang tua dalam mengasuh, menjaga dan mendidik mereka agar menjadi manusia dewasa yang berguna dan bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat di kemudian hari (Oktariani.2022)

Melalui panti asuhan anak dengan berbagai kegiatan yang mampu mengembangkan diri baik dari jasmani dan rohani. Panti asuhan juga dapat membentuk pribadi anak menjadi mandiri dan terbiasa dengan hal-hal yang melatih diri anak untuk lebih sempurna. Panti asuhan memiliki sesuatu yang dapat membuat anak memperoleh konsep diri yang sempurna sesuai dengan ilmu pengetahuan dan ajaran agama yang diberikan sehingga menjadi anak yang mandiri dan memiliki kebiasaan beribadah yang baik tentunya semua itu melalui yang namanya pendidikan baik itu pendidikan formal yang didapat di sekolah maupun pendidikan informal yang didapat di luar sekolah.

Pelayanan sosial merupakan wujud praktek pekerja sosial yang diwadahi dalam badan pelayanan sosial. Hal tersebut sejalan dengan perubahan dalam memberikan pelayanan sosial. Upaya yang dilakukan panti asuhan anak ialah memberi pelayanan sosial berupa perawatan, pengasuhan, pembinaan dan pendidikan kepada anak terlantar yang tidak mempunyai kedua orang tua atau keluarga serta tidak mampu secara ekonomi.

Masyarakat Indonesia menganggap bahwa panti asuhan merupakan alternatif dalam mengasuh anak ketika keluarga tidak lagi dianggap atau menganggap dirinya mampu menyelenggarakan pengasuhan yang baik dan tepat. Jumlah panti asuhan diseluruh Indonesia sangat banyak, kurang lebih 5.250 hingga 8.601 panti asuhan (Martin dkk dalam Fuaida.2012)

Tetapi dari jumlah tersebut, hanya sedikit saja panti milik pemerintah, sebagian besar panti asuhan adalah milik dan dikelola oleh masyarakat,

terutama organisasi keagamaan. Dari fakta ini dapat dikatakan bahwa kepedulian masyarakat dalam hal penyediaan lembaga yang menampung dan melayani anak-anak kurang beruntung dalam bentuk panti asuhan dan sejenisnya cukup tinggi. Namun demikian, apakah kepedulian itu seiring dengan kepedulian dalam upaya peningkatan kualitas pengasuhan anak di dalam panti, bagaimana pelayanan di panti sosial asuhan anak apakah sudah sesuai dengan standar pengasuhan yang baik dan sejalan dengan Undang Undang RI No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan dan hak anak dan apakah yang dilakukan oleh panti asuhan sosial anak dalam mempersiapkan kemandirian anak asuhnya di masa depan.

Kesejahteraan anak tertuang dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang kesejahteraan anak, berupa terpenuhinya hak-hak yang meliputi hak atas perawatan, asuhan, bimbingan, pelayanan, pengembangan kemampuan, pemeliharaan dan perlindungan. (Hakim.2022).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang serupa tentang anak-anak di panti asuhan seperti menyatakan, Panti asuhan Al Mubarak Lebak Bulus memberikan pelayanan sosial kebijakan melalui keputusan menteri sosial RI No. 50/HUK/2004 tentang standarisasi panti sosial dari dua macam standar panti. Dari standar umum yang tidak memenuhi syarat yaitu seperti sumber daya manusia di panti dalam unsur oprasional tidak memiliki pekerjaan sosial dan pelatih keterampilan yang tetap, dalam pengembangan personil panti tidak dilakukan. Sarana dan prasarana di bagian keterampilan dan bimbingan fisik tidak adanya lapangan futsal dan olahraga untuk anak biasa menjaga kebugaran

tubuhnya, dalam pembiayaan panti asuhan Al Mubarakah memiliki anggaran yang kurang dalam memenuhi kebutuhan sehingga tidak optimal dalam pelaksanaan pelayanan yang lainnya. Standar khusus yang tidak terlaksana yaitu dalam tahap pelaksanaan pelayanan bimbingan psikososial tidak adanya psikolog panti dalam melakukan tahap tersebut, dalam tahap assessmen di konferensi kasus tidak ada catatan dari panti. Dalam kondisi sekarang panti asuhan Al Mubarakah belum optimal dalam melakukan pelayanan sosial. (Yunus, 2017)

Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Aceh Singkil memberikan pelayanan melalui pembinaan spritual, kesehatan, bimbingan belajar, pembinaan bakat, dan memberikan kegiatan rutinitas harian baik di dalam panti asuhan maupun diluar panti asuhan agar dapat meningkatkan kemandirian anak. Selain itu panti asuhan juga memberikan layanan berupa pemenuhan pendidikan, pangan, papan, pakaian, dan mengupayakan terciptanya anak panti asuhan yang mandiri, berakhlak mulia, yang menjadi bekal mereka untuk meraih masa depan yang cerah dan bermanfaat bagi orang lain. (Sufi & Mujahiddin. 2020)

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu diatas, memberikan pelayanan melalui pembinaan spritual, kesehatan, serta pelatihan yang mengasah bakat anak panti asuhan menjadi standar pelayanan yang di sediakan oleh panti asuhan. memiliki anggaran yang kurang dalam memenuhi kebutuhan sehingga tidak optimal dalam pelaksanaan pelayanan yang lainnya.

Panti Asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, sebagai salah satu yayasan swasta yang bergerak dibidang sosial khususnya menyantuni, mengasuh dan mendidik anak-anak yang terlantar agar mendapatkan hak-haknya seperti berupa pelayanan fisik, mental dan sosial pada anak-anak asuhnya sehingga memperoleh kesempatan yang lebih luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian anak asuh serta dapat mandiri dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Dengan diberinya layanan sosial yang baik ini diharapkan anak-anak asuh sebagai generasi penerus cita-cita bangsa, agama, negara dan sebagai insan manusia akan mampu turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.

Pelayanan sosial merupakan wujud praktek pekerja sosial yang diwadahi dalam badan pelayanan sosial. Hal tersebut sejalan dengan perubahan dalam memberikan pelayanan sosial. Upaya yang dilakukan panti asuhan anak ialah memberi pelayanan sosial berupa perawatan, pengasuhan, pembinaan dan pendidikan kepada anak terlantar yang tidak mempunyai kedua orang tua atau keluarga, serta tidak mampu secara ekonomi. Berdasarkan penjelasan tersebut penting bagi kita untuk memberikan pengasuhan kepada anak yatim piatu dan anak terlantar sehingga kebutuhan anak-anak tersebut dapat terpenuhi secara baik pada umumnya.

Panti sosial asuhan anak Husnul Khotimah juga merupakan salah satu panti asuhan yang menerapkan pola pelayanan sosial bagi anak asuh, anak-anak diharapkan mempunyai wawasan pengetahuan yang tinggi disertai dengan

penanaman nilai agama yang berimbang di kecamatan tanjung tiram. Berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan kualitas pelayanan sosial di Panti Asuhan Husnul Khotimah karna panti asuhan tersebut belum pernah diteliti oleh peneliti khususnya di jurusan kesejahteraan sosial.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa panti asuhan memiliki peran yang signifikan terhadap perkembangan generasi bangsa yang lebih baik khususnya bagi anak-anak yatim piatu dan anak-anak terlantar. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kualitas Pelayanan Sosial di Panti Asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram Kabupaten Batu-Bara”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kualitas pelayanan sosial di Panti Asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan kualitas pelayanan sosial di Panti Asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pembahasan mengenai kualitas panti asuhan. Selanjutnya penelitian

ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian maupun pihak yang tertarik.

2. Secara teoritis, dapat mempertajam kemampuan penulis dalam bidang penulisan karya ilmiah dan menambah khasanah penulis tentang kualitas pelayanan sosial.
3. Secara praktis, dapat memberikan masukan positif bagi panti asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara untuk lebih memperhatikan lagi layanan yang diberikan kepada anak-anak yang berada didalam panti.

1.5 Sistematika Penulisan

Sesuai Pedoman penulisan maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima (V) Bab. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

BAB II: URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Kategorisasi,

Informan/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data,
Lokasi dan Waktu Penelitian dan Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan Deskripsi data Narasumber hasil penelitian dan
Pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap
objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Kualitas

Kata kualitas memiliki banyak defenisi yang berbeda dan bervariasi, mulai dari yang kontekstual hingga yang lebih strategis. Defenisi konvensional dari kualitas biasanya menggambarkan karakteristik langsung dari suatu produk, seperti kinerja, kehandalan, mudah dalam penggunaan. Sedangkan dalam defenisi strategis, kualitas adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan. Berdasarkan pengertian kualitas, baik yang konvensional maupun strategis oleh Gaspersz dalam sampara lukman mengemukakan bahwa pada dasarnya kualitas mengacu pada pengertian pokok:

1. Kualitas terdiri dari keistimewaan produk, baik keistimewaan langsung, maupun keistimewaan atraktif yang memenuhi keinginan pelanggan dan memberikan kepuasan atas penggunaan produk.
2. Kualitas terdiri atas segala sesuatu yang bebas dan kekurangan atau kerusakan. (Pratama.2015)

2.2 Pelayanan Sosial

2.2.1. Pengertian Pelayanan Sosial

Pelayanan sosial adalah suatu aktivitas yang bertujuan untuk memperbaiki hubungan dengan lingkungan sosialnya. Pelayanan sosial juga disebut sebagai pelayanan kesejahteraan sosial. Pelayanan sosial terdiri dari program-program yang di adakan tanpa mempertimbangkan kriteria pasar untuk menjamin suatu tingkat dasar dalam penyediaan fasilitas pemenuhan kebutuhan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat serta

kemampuan perorangan untuk pelaksanaan fungsi-fungsinya, untuk memperlancar kemampuan menjangkau dan menggunkan pelayanan serta lembaga-lembaga yang telah ada dan membantu warga masyarakat yang mengalami kesulitan/terlantar (Simbolon. 2022).

Pelayanan sosial merupakan suatu bentuk aktivitas yang bertujuan untuk membantu individu, kelompok, ataupun kesatuan masyarakat agar mereka mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, yang pada akhirnya mereka diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang ada melalui tindakan-tindakan kerjasama ataupun melalui pemanfaatan sumber-sumber yang ada di masyarakat untuk memperbaiki kondisi kehidupannya (Hikmawati. 2011).

Pelayanan sosial sering disebut juga sebagai pelayanan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial dalam artian yang sangat mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik. Kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisir dari pelayanan-pelayanan dan lembaga sosial yang bertujuan untuk membantu individu dan kelompok untuk mencapai standar hidup dari kesetaraan yang memuaskan, serta relasi-relasi pribadi dan sosial yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuannya sepuh mungkin dan meningkatkan kesejahteraannya selaras dengan kebutuhan keluarga dan masyarakatnya (Pramudika.2018).

Perlu dibedakan dua macam pengertian pelayanan sosial, yaitu: 1. Pelayanan sosial dalam arti luas adalah pelayanan sosial yang mencakup fungsi pengembangan termasuk pelayanan sosial dalam bidang pendidikan, kesehatan,

perumahan, tenaga kerja dan sebagainya. 2. Pelayanan sosial dalam arti sempit atau disebut juga pelayanan kesejahteraan sosial mencakup program pertolongan dan perlindungan kepada golongan yang kurang beruntung, seperti pelayanan sosial bagi anak terlantar, keluarga miskin, cacat fisik dan mental, tuna sosial, dan sebagainya. Dalam pengertian di atas bahwa dalam panti asuhan yang digunakan ialah pelayanan sosial dalam arti luas, yang dimana panti asuhan memberikan pelayanan sandang, pangan, papan pendidikan serta motivasi.

Pelayanan sosial diberikan sebagai salah satu bentuk kebijakan sosial yang ditujukan untuk menyebarluaskan kesejahteraan. Namun pelayanan sosial yang dimaksud bukan satu-satunya alat yang digunakan untuk mengentaskan permasalahan kesejahteraan sosial. Pelayanan sosial ini diberikan sebagai strategi untuk pembenaran dalam mewujudkan kesejahteraan sosial yang ada. Dalam hal ini, paradigma kesejahteraan sosial yang mengacu pada perumusan kebijakan berdasarkan apa yang dibutuhkan masyarakat, sehingga mampu menciptakan kesejahteraan (Pramudika.2018).

2.2.2. Fungsi Pelayanan Sosial

Ekasari (2022) dalam tulisannya mengatakan Fungsi pelayanan sosial dapat dikategorikan dalam berbagai cara tergantung dari tujuan klasifikasi. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengemukakan fungsi pelayanan sosial sebagai berikut:

1. Peningkatan kondisi kehidupan masyarakat.
2. Pengembangan sumber-sumber manusiawi.

3. Orientasi masyarakat terhadap perubahan-perubahan sosial dan penyesuaian sosial.
4. Mobilisasi dan pencipta sumber-sumber masyarakat untuk tujuan pembangunan.
5. Orientasi masyarakat terhadap perubahan-perubahan sosial dan penyesuaian sosial
6. Penyediaan dan penyelenggaraan struktur kelembagaan untuk tujuan agar pelayanan-pelayanan yang terorganisasi dapat berfungsi

Fungsi Pelayanan sosial disini mempunyai fungsi sebagai “akses” untuk menciptakan hubungan bimbingan yang sehat antara berbagai program, sehingga program-program pelayanan tersebut dapat berfungsi dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkannya. Pelayanan sosial bukanlah semata-mata memberikan informasi, tetapi juga termasuk menghubungkan seseorang dengan sumber-sumber yang diperlukan dengan melaksanakan program-program relevan. Fungsi pelayanan sosial dikategorikan dalam berbagai cara tergantung dari tujuan klarifikasi. Menurut Alfred J. Khan dalam Muhiddin (1992:43) menyatakan fungsi pelayanan sosial adalah:

- a. Pelayanan Sosial untuk pengembangan
- b. Pelayanan sosial untuk penyembuhan, perlindungan dan rehabilitasi
- c. Pelayanan akses pelayanan sosial untuk sosialisasi dan pengembangan dimaksudkan untuk mengadakan perubahan-

perubahan dalam diri anak dan pemuda melalui program pemeliharaan, pendidikan dan pengembangan (Ekasari.2022)

2.2.3. Tujuan Pelayanan Sosial

Dilihat dari segi tujuan, pelayanan sosial mempunyai beberapa tujuan antara lain:

1. Untuk membantu orang agar dapat mencapai ataupun menggunakan pelayanan yang tersedia.
2. Untuk pertolongan dan rehabilitasi, dikenal adanya pelayanan terapi termasuk didalamnya perlindungan dan perawatan, serta pelayanan yang dilakukan.
3. Untuk pengembangan dikenal dengan pelayanan sosialisasi dan pengembangan

Pelayanan sosial juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, baik itu untuk pertolongan, pengembangan dan dapat membantu dalam pencapaian menerima pelayanan sosial. Pencapaian tujuan yang dimaksud, tidak lain yaitu untuk membantu individu secara sosial masyarakat dan mempunyai kemandirian, dengan istilah lain dapat dikatakan sebagai seseorang yang telah mengalami keberfungsian sosialnya. Keberfungsian sosial adalah kemampuan individu, keluarga, kelompok atau masyarakat dan sistem sosial (lembaga dan jaringan sosial) dalam memenuhi kebutuhan dasar, menjalankan peran, serta menghadapi goncangan dan tekanan. Pada intinya, keberfungsian sosial yang dimaksud dapat mewujudkan kembali ke dalam keadaan sosial masyarakat yang mengalami permasalahan. Kemampuan seseorang untuk

memenuhi kebutuhan dasar merupakan pondasi utama untuk mewujudkan keberfungsian sosial bagi diri sendiri ataupun keluarga. Menurut Achlis keberfungsian sosial adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas dan peranannya selama berinteraksi dalam situasi sosial tertentu berupa adanya rintangan dan hambatan dalam mewujudkan nilai dirinya mencapai kebutuhan hidupnya. Indikator peningkatan keberfungsian sosial dapat dilihat dari ciri-ciri seperti yang diungkapkan Achlis sebagai berikut:

1. Individu mampu melaksanakan peran di masyarakat
2. Individu intens menekuni hobi serta minatnya
3. Individu memiliki sifat afeksi pada dirinya dan orang lain atau lingkungannya. (Febrianti.2014)

2.3. Standar Pelayanan Sosial dalam Panti

Standar panti sosial adalah ketentuan yang memuat kondisi dan kinerja tertentu bagi penyelenggaraan sebuah panti sosial atau lembaga pelayanan sosial lainnya yang sejenis. Adapun yang dimaksud dengan panti sosial adalah lembaga pelayanan kesejahteraan sosial yang memiliki tugas dan fungsi untuk meningkatkan kualitas SDM dan memperdayakan para penyandang masalah kesejahteraan sosial kearah kehidupan normative secara fisik, mental, maupun sosial (Yunus.2017).

Ada dua macam standar panti yaitu:

1. Standar Umum

Standar umum adalah ketentuan yang memuat kondisi dan kinerja tertentu yang perlu dibenahi bagi penyelenggara sebuah panti sosial jenis apapun.

Standar umum panti sebagaimana dimaksud adalah:

- a. Kelembagaan, meliputi
 - Visi dan misi, memiliki landasan yang berpijak pada visi dan misi.
 - Organisasi dan tata kerja, memiliki struktur organisasi dan tata kerja dalam rangka penyelenggaraan kegiatan.

- b. Sumber daya manusia, mencakup dua aspek

1. Aspek penyelenggaraan panti, terdiri tiga (3) unsur:

- Unsur pimpinan, yaitu kepala panti/yayasan
- Unsur oprasional, meliputi pekerja sosial, instruktur pembimbing rohani, dan pejabat fungsional lainnya
- Unsur penunjang, meliputi pembinaan asrama, pengasuh, juru masak, petugas kebersihan dan lainnya.

2. Pengembangan personal panti

Panti sosial perlu memiliki program pengembangan SDM bagi Personil Panti.

- c. Sarana dan Prasarana, mencakup:

- Pelayanan teknis, mencakup pralatan asesmen, bimbingan sosial, keterampilan fisik dan mental.

- Memiliki ruang kantor, ruang tamu, kamar mandi, wc, pralatan kantor seperti alat komunikasi, alat transportasi dan tempat penyimpanan dokumen
- Umum, memiliki ruang makan, ruang tidur, mandi dan cuci, kerapihan diri dn belajar, kesehatan dan peralatannya.

d. Pembiayaan

Memiliki anggaran yang berasl dari sumber tetap maupun tidak tetap

e. Memiliki pelayanan sosial dasar untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari klien, meliputi makan, tempat tinggal, pakaian, pendidikan dan kesehatan.

f. Monitoring dan evaluasi, meliputi:

Monev proses, yakni penilaian terhadap proses pelayanan yang diberikan pada klien

Monev hasil, yakni monitoring dan evaluasi terhadap klien. Untuk melihat tingkat pencapaian dan keberhasilan klien setelah memperoleh pelayanan.

2. Standar khusus

Standar khusus adalah ketentuan yang memuat hal-hal tertentu yang perlu dibenahi bagi penyelenggara sebuah panti sosial atau lembaga pelayanan sosial lainnya yang sejenis sesuai dengan karakteristik panti sosial. Standar khusus panti seperti yang tertuang pada keputusan menteri sosial RI Nomer: 50/HUK/2004 tersebut merupakan bentuk-bentuk pelayanan yang akan diberikan oleh panti. Standar khusus ini memuat

sejumlah kegiatan yang sistematis sebagai pelayanan yang diberikan psikolog, pekerja sosial, tenaga pendidik, dokter/paramedic, dan tenaga profesional lainnya. Kegiatan pelayanan pada standar khusus sangat tergantung kepada kondisi, karakteristik permasalahan dan kebutuhan klien.

Kegiatan pelayanan meliputi:

- a. Tahap pendekatan awal
- b. Tahap pengungkapan permasalahan
- c. Tahap perencanaan program layanan
- d. Tahap pelaksanaan pelayanan
- e. Tahap pasca pelayanan (Yunus.2017)

2.4 Panti Asuhan

2.4.1 Pengertian Panti Asuhan

Panti secara etimologi berarti rumah, (kediaman), sedangkan asuhan berarti bimbingan atau didikan, panti asuhan ialah tempat/rumah untuk membimbing, sedangkan panti asuhan secara terminology adalah rumah tempat membimbing, mengasuh, merawat anak yatim piatu, dan sebagainya. Secara konseptual dapat dikatakan bahwa panti asuhan adalah suatu lembaga yang memberikan pelayanan sosial kepada anak-anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti perwakilan anak-anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga anak asuh mendapat kesempatan yang luas dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai dengan yang diharapkan.

Panti asuhan pada hakikatnya membantu anak-anak yatim untuk belajar menjadi anak yang mandiri bukanlah hal yang mudah, apalagi tanpa dukungan langsung dari orang tua. Namun, bagi anak yang tidak tinggal dengan orang tua, kemandirian merupakan suatu keharusan yang harus mereka miliki, seperti halnya anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Tuntutan keadaan membuat mereka mau tak mau harus bisa menjadi anak yang mandiri yang harus bisa mengurus diri sendiri dan sebisa mungkin tidak terlalu bergantung kepada orang lain. Ketiadaan orang tua kandung di panti asuhan membuat mereka tidak bisa bermanja-manja, seperti anak yang lain yang kebanyakan, sebab semakin rendah tingkat ketergantungan mereka terhadap orang lain, membuat kemandirian mereka semakin tinggi (Tabiin.2020).

2.4.2 Tujuan Panti Asuhan

Tujuan penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial anak dipanti asuhan adalah terbentuknya manusia-manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi mempunyai kerja yang mampu menopang hidupnya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan panti asuhan ialah memberikan pelayanan sosial, bimbingan keterampilan kepada anak asuh agar menjadi manusia yang berkualitas.

2.4.3. Fungsi Panti Asuhan

Adapun fungsi panti asuhan ialah sebagai pengganti fungsi keluarga, sebagai kesejahteraan anak, melaksanakan pelayanan kesejahteraan sosial anak atas dasar pendekatan pekerja sosial. Panti Sosial Asuhan Anak juga

memegang fungsi yang harus dijalankan dalam penyelenggaraannya, fungsi-fungsi tersebut terwujud dalam program dan pelayanan yang diberikan oleh panti. Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia panti asuhan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai lembaga pelayanan kesejahteraan bagi anak dan melaksanakan pengasuhan alternatif pengganti orang tua.
2. Sebagai Pusat Pelayanan Kesejahteraan Sosial Anak Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan, dan pencegahan dengan situasi dan kondisi lingkungan.
3. Sebagai Pusat Data dan Informasi Serta Konsultasi Kesejahteraan Sosial Anak.
4. Sebagai Pusat Pengembangan Keterampilan. Panti Asuhan diharapkan melaksanakan pendidikan dan latihan keterampilan di dalam dan di luar panti yang bertujuan menumbuhkan usaha ekonomis produktif. (Khoirunnisa.2015)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut R. Bogdan dan SK. Biklen dalam Ghony dan Almansur (2012) merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Kemudian tahapan penelitian ini dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder, dan penelitian ini melakukan klasifikasi data berdasarkan formula penelitian, pada tahap lanjut dilakukan pengolahan data dan atau pengutipan referensi untuk ditampilkan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan untuk mendapatkan informasi yang utuh, dan diinterpretasi hingga menghasilkan pengetahuan untuk penarikan kesimpulan (Darmalaksana.2020)

Dengan demikian berdasarkan konsep teori dari pendekatan kualitatif ini akan menggambarkan tentang bagaimana kualitas pelayanan sosial di panti asuhan husnul khotimah tanjung tiram kabupaten batu bara. Berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba menganalisis kebenaran dan yang di jalankan di lapangan.

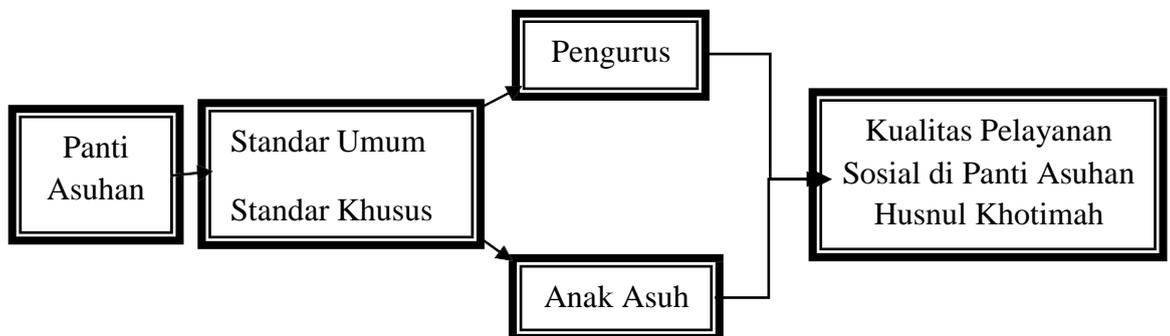
3.2 Kerangka Konsep

Konsep merupakan istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak, contohnya seperti kejadian, keadaan dan kelompok. Diharapkan peneliti mampu memformulasikan pemikirannya ke dalam konsep secara jelas dalam kaitannya dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

Konsep merupakan generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama, kemudian kerangka konsep dalam penelitian hendaklah jelas, ketidakjelasan konsep dalam suatu penelitian akan menimbulkan pengertian atau persepsi yang berbeda dengan yang dimaksud oleh peneliti.

Konsep juga merupakan petunjuk awal yang tidak hanya menjadi pengetahuan subjektif saja, dan harus diterima secara *universal* oleh seluruh khalayak (Alghadari.2018).

Berikut adalah kerangka konsep pada penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konsep penelitian.

3.3 Defenisi Konsep

Adapun beberapa konsep dalam penelitian ini adalah:

1. Panti asuhan adalah tempat untuk menyelenggarakan pelayanan sosial bagi anak-anak guna mendapatkan kesempatan yang sama seperti anak beruntung lainnya bagi perkembangan kemandirian untuk mempersiapkan masa depan anak.
2. Pengurus adalah orang yang bekerja dalam sebuah lembaga yang mana parapengurus ini ialah pengurus di panti asuhan yang sudah berpengalaman dalam bidang pemberian pelayanan kesejahteraan sosial.
3. Anak-anak panti adalah anak yang tinggal dan tumbuh kembang di dalam panti. Anak-anak tersebut merupakan anak yatim piatu, anak jalanan dan anak yang berekonmi rendah.
4. Kualitas pelayanan sosial yang dibeikan oleh pihak panti asuhan kepada anak-anak panti yang meliputi segala aspek kebutuhan anak mulai dari kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan formal maupun informal, keagamaan, mental serta kebutuhan khusus lain yang diperlukan anak asuh tersebut dapat melaksanakan fungsi sosialnya di masyarakat luas.

3.4 Kategorisasi

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pemikiran, institusi, atau kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan satu

variable penelitian sehingga diketahui secara jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisis dari variable tersebut.

Kategorisasi juga merupakan penyusun berdasarkan kategori penggolongan proses dan hasil pengelompokan unsur bahasa, dan bagian pengalaman manusia yang di gambarkan kedalam kategori. Dalam psikologi kategorisasi dapat di ibaratkan kesimpulan diagnosis dari gejala awal fakta yang didapat (Mahapur.2017).

Tabel 1. Kategorisasi kualitas pelayanan panti asuhan

No	Kategorisasi	Indikator
1.	Pelayanan Sosial di Panti Asuhan Secara Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan sandang, pangan dan papa. 2. Pelayanan kesehatan. 3. Pelayanan pendidikan formal dan informal. 4. Motivasi/hiburan
2.	Pelayanan Sosial di Panti Asuhan Secara Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Psikologi 3. Minat bakat

3.5 Subjek/Informan

Subjek penelitian merupakan suatu komponen dalam memilih kedudukan penting dalam suatu penelitian karena dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang diteliti. Informan merupakan komponen

utama yang memiliki kedudukan penting dalam penelitian, karena dari subjek inilah terdapat aspek-aspek yang menjadi kajian untuk diteliti. pada penelitian kualitatif dikenal dengan istilah informan (Candra. 2013)

Dalam penelitian ini subjek utama ialah Pengurus, Pengasuh dan Anak Asuh yang berada di panti asuhan, subjek tersebut dipilih karena mereka merupakan orang yang berada di panti asuhan, yang menjalankan dan merasakan kehidupan didalam panti asuhan. Informan dalam penelitian ini ialah orang tua dari anak asuh, yang menerima manfaat dengan adanya panti asuhan Husnul Khotimah ini. Penentuan jumlah informan sifatnya fleksibel artinya penelitian dapat menambah jumlah orang yang dipilih menjadi informan di tengah proses penelitian jika informasi yang didapatkan dirasa masih kurang. Dengan populasi dan wawancara yang dilakukan dengan pihak panti asuhan di harapkan dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Berikut data Subjek dan Informan Penelitian ini:

Tabel 2. Subjek dan Informan penelitian

Subjek	Informan
Nama : Khairuddin S.Pd Jabatan : Pimpinan	Nama : Lismayani Orang tua anak asuh
Nama : Alfarizi Jabatan : Pengasuh	Nama: Siti Zubaidah Orang tua anak asuh
Nama : Maisyarah Jabatan : Pengasuh	
Nama Anak Asuh - Naima 14 Tahun - Nafis Khoirullah 12 Tahun - Iqrom Syahputra 12 Tahun - Syafarel 11 Tahun	

3.6 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif dan sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Sumber data yaitu dari mana data penelitian tersebut akan diperoleh dan dikumpulkan sehingga memperoleh data yang valid dan reliable. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder serta dengan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan studi pustaka atau dokumen (Umanailo.2019)

a. Data Primer

Merupakan data yang dikumpul langsung dari objek kemudian diolah sendiri dengan mewawancarai pihak yang bersangkutan secara langsung.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan dikelola oleh pihak lain yang sudah dipublikasikan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau instrument yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan informasi, mencari data yang akurat yang akan dijadikan panduan untuk menjawab masalah yang ingin di cari solusinya.

Ramha (2016) pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang

dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara bagaimana mengolah data yang telah di dapat dari lapangan sehingga menjadi sebuah penelitian yang dapat di uji kebenarannya dan dapat dijadikan panduan dalam menyelesaikan masalah yang ada, juga berdasarkan dari hasil wawancara dan setelah selesai dilapangan. Berguna untuk menyatukan teori-teori yang ada untuk menjadi panduan dari hasil penelitian yang akan menjadi sebuah data yang akurat dan terbaru. Aktivitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Teknik Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Reduksi Data (Data Reduksi) yaitu, suatu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data yang berupa hasil wawancara terhadap kedua subjek.
- b. Penyajian Data (Display Data) data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

- c. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dilapangan dengan pola pengarahannya sebab akibat.

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di panti Asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Alasan peneliti, memilih lokasi ini karena panti asuhan tersebut merupakan satu-satunya panti asuhan yang berada di Tanjung Tiram dan belum pernah diteliti sebelumnya. Selain itu perlunya mengetahui bagaimana Kualitas Pelayanan Sosial Di Panti Asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara tersebut. Waktu penelitian dilakukan berkisar antara bulan Januari-April 2022. Meliputi studi lapangan, pengumpulan data, pengelolaan data sampai dengan penyusunan laporan.

3.10 Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

Panti Asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram beralamat di Jalan Merdeka, Dusun I Desa Kampung Lalang, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara Kode POS 21253. Panti asuhan ini juga terletak di tengah-tengah masyarakat Desa Lalang, Kecamatan Tanjung Tiram sehingga masyarakat sekitar panti dapat mengenali anak-anak yang tinggal di panti asuhan tersebut.



Gambar 2. Lokasi Panti Asuhan Husnul Khotimah

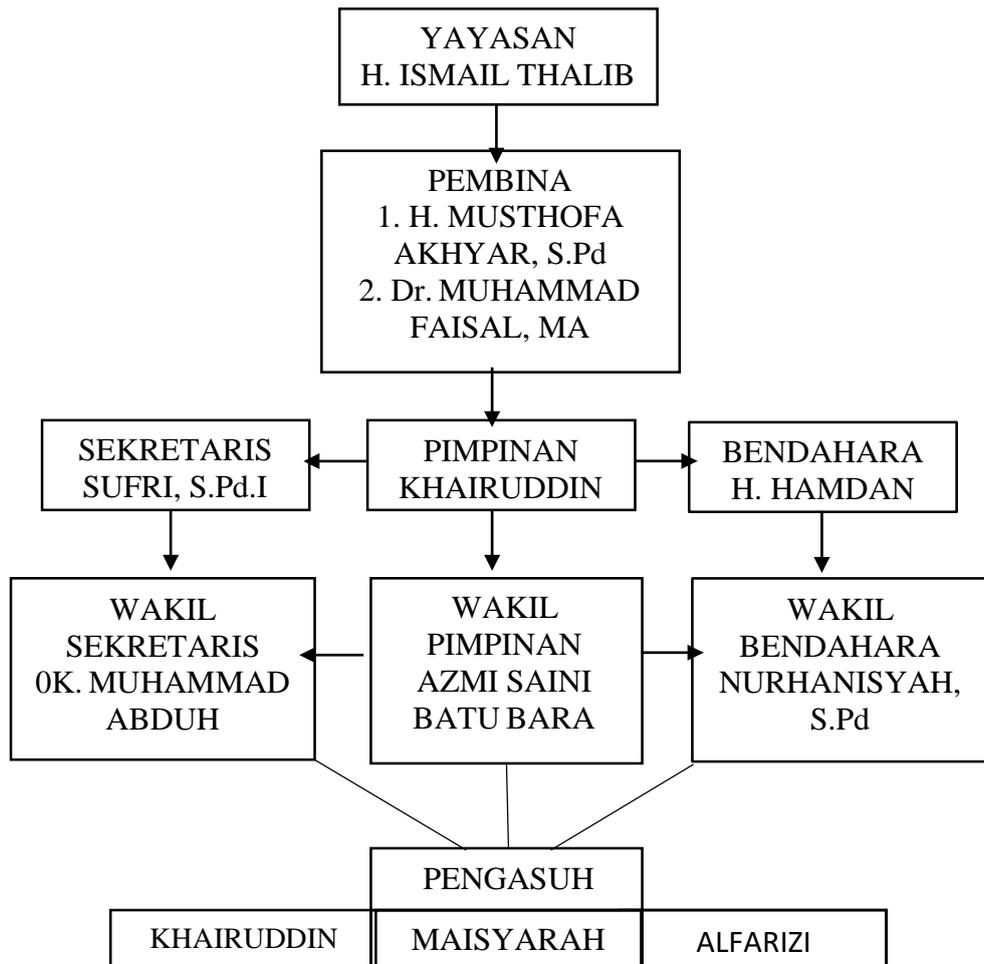
Berikut adalah visi dan misi Panti Asuhan Husnul Khotimah:

1. Visi dari panti asuhan Husnul khotimah ialah mengajak kaum muslimin dan muslimat untuk lebih memperhatikan keadaan anak-anak Yatim, Piatu, dan Fakir Miskin.
2. Misi panti Asuhan Husnul Khotimah ialah
3. Membantu meringankan beban hidup anak-anak Yatim, Piatu dan Fakir miskin
4. Menjadi penghubung antara orang yang mempunyai dengan anak-anak Yatim, Piatu, dan Fakir miskin melalui pendistribusian dana infaq dan sodaqoh.
5. Membantu mewujudkan impian anak-anak Yatim Piatu, dan Fakir miskin dalam hal pendidikan
6. Menyantuni anak-anak Yatim, Piatu dan Fakir miskin
7. Berlatih sabar
8. Berlatih ikhlas

9. Berlatih istiqomah

10. Mencari ridho Allah SWT

Berikut struktur kelembagaan panti asuhan Husnul Khotimah:



Gambar 3. Struktur kelembagaan Panti Asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini menyajikan data yang di dapat di lapangan sesuai dengan metode yang di gunakan melalui obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Menganalisis data merupakan suatu upaya untuk mengelompokkan data menjadi suatu bagian-bagian tertentu berdasarkan kategorisasi yang sudah ditentukan, sehingga memudahkan dalam verifikasi data, analisis data,serta penarikan kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan kategorisasi.

Berikut ialah penyajian data dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 10 s/d 12 Maret 2023 sesuai dengan kategorisasi yang telah disusun maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

4.1 Kualitas Pelayanan Sosial Standar Umum

Standar umum ialah ketentuan yang memuat kondisi atau kinerja tertentu yang perlu dibenahi bagi penyelenggara sebuah panti sosial apapun. Pada penelitian ini penyelenggara sosial ialah panti asuhan Husnul Khotimah ada beberapa penilaian dalam mengetahui layak tidaknya sebuah panti asuhan. Hal ini merujuk pada jenis-jenis pelayanan sosial yang diberikan dalam panti oleh Pambudi (2019) meliputi: pemberian tempat tinggal yang layak, jaminan hidup berupa makanan, pakaian, pemeliharaan kesehatan dan pengisian waktu ruang seperti rekreasi, mental bimbingan sosial dan agama.

Dari hasil penelitian, penulis mendapatkan hasil dari observasi dan wawancara bahwa pelayanan sosial di panti asuhan Husnul Khotimah berupa

pelayanan sarana dan prasarana, asrama/tempat tinggal, makan, pakaian, kesehatan dan pendidikan

Sarana dan prasarana merupakan element penting untuk menunjang keberhasilan suatu kegiatan, misalnya dalam sebuah organisasi. Dalam pemenuhan sarana dan prasarana panti asuhan Husnul Khotimah sudah cukup mendukung pembinaan anak-asuh hal tersebut didasari atas fasilitas yang tersedia di panti dan dari anak asuh yang cukup puas atas sarana dan prasarana yang diberikan pihak panti asuhan. Namun untuk beberapa sarana dan prasarana yang sudah rusak dipanti asuhan Husnul Khotimah ini perlu untuk diperhatikan lagi.

Hal ini di ungkap oleh Bapak Khairuddin S.Pd 10 Maret 2023 sebagai berikut:

“ Yah..alhamdulillah untuk sarana dan prasarana yang ada di panti sudah dapat dikatakan cukup untuk anak asuh, Cuma memang ada kekurangan, Cuma ya wajar karna inikan panti swasta yang dimana terkendala dana dan biaya untuk membeli atau memfasilitasi kekurangan-kekurangan yang ada”.

Bersamaan dengan observasi peneliti, dipanti asuhan juga tersedia Tv yang dimana Tv ini dapat di gunakan apabila anak asuh merasa bosan, tetapi ketika semua tugas pokok anak sudah dikerjakan seperti sekolah, sholat, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Panti asuhan juga memiliki fasilitas kamar mandi, musholla, ruang makan, dapur dan asrama. Kamar mandi berjumlah empat yang dimana penggunaannya menjadi rebutan dikalangan anak asuh diwaktu pagi,

dikarenakan setiap pagi anak asuh mandi sebelum berangkat sekolah sehingga mandi menjadi rebutan.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sarana pendukung pelayanan yang ada di panti asuhan masih kurang memenuhi keinginan anak asuh seperti rebutan kamar mandi, alternatif yang dikala anak asuh bosan, serta sarana pendukung lainnya. Namun pihak panti terus berusaha memfasilitasi anak disesuaikan dengan anggaran panti.

Dalam memenuhi kegiatan didalam panti asuhan, pastinya ada biaya dan dana yang harus dikeluarkan. Untuk itu dipanti asuhan Husnul Khotimah sudah memiliki anggaran setiap bulan dan pertahunnya, di panti juga memiliki donatur tetap yang dimana setiap bulannya mereka memberikan kepanti ini.

Hal ini di Ungkap oleh Bapak Khairuddin S.Pd 10 Maret 2023 sebagai berikut:

“ Di panti asuhan ini ada donatur tetapnya yang dimana, setiap sebulan sekali mereka memberikannya ke panti ini”.

Terkait dengan sarana dan prasarana yang ada pada panti asuhan Husnul Khotimah di antaranya ialah:

1. Pemberian Tempat Tinggal (Asrama)

Pemberian tempat tinggal merupakan bentuk pelayanan sosial yang diberikan oleh panti asuhan Husnul Khotimah dalam memenuhi kebutuhan anak asuh untuk dapat tinggal dengan baik dan layak. Pelayanan ini berupa kasur, bantal dan guling anak, lemari untuk pakaian, buku dan alat-alat pendukung kebutuhan anak asuh.

Hal ini di ungkap oleh Bang Alfarizi 11 Maret 2023 sebagai berikut:

“ Disini kami memberikan tempat tinggal yang nyaman untuk dapat memenuhi kebutuhan anak yang tinggal disini, setiap anak diberikan kasur satu orang satu, dan ada juga yang satu kasur dua orang kalau keci, serta lemari, buku dan alat-alat pendukung keperluan anak asuh”.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa anak-anak yang tinggal di panti asuhan Husnul Khotimah terdapat laki-laki dan juga perempuan, namun tidak digabungkan dalam satu kamar/asrama tetapi dipisah, yang dimana asrama laki-laki disebelah dapur dan asrama perempuan di sebelah kantor.

Hal ini diungkapkan oleh Bang Alfarizi 11 Maret 2023 sebagai berikut:

“ Di panti asuhan Husnul Khotimah ini terdapat anak laki-laki dan anak perempuan tetapi mereka tidak kami gabungkan, walaupun mereka berada dalam satu panti tetapi tempat tinggalnya dipisah, ada asrama laki-laki dan ada asrama perempuan”

Setiap anak tidur dalam satu kasur satu orang , tetapi kalau anak masih kecil pihak panti akan menempatkan dalam satu kasur dua orang. Pengasuh juga melakukan pengecekan dan menampung aspirasi anak asuh, apabila ada kerusakan pada kasur, lemari atau kebutuhan anak asuh, dan akan diperbaiki/diganti.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan tempat tinggal/asrama yang diberikan pihak panti asuhan Husnul Khotimah Tanjung-Tiram Batu Bara sudah baik dan dikatakan layak, seperti menyediakan kasur, bantal, guling serta selimut untuk setiap anak asuh. Berdasarkan hasil observasi

peneliti juga menemukan bahwa asrama putra dan putri dipisah, hal ini bertujuan untuk menjaga kerukunan dan hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Makan

Makanan menjadi bagian yang terpenting dalam proses tumbuh kembangnya anak, asupan makanan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mentalnya. Hal ini merujuk pada (Susanti.2021) kebutuhan makanan anak berbeda dengan makan orang dewasa sehingga diperlukannya pengaturan asupan makanan yang bergizi, makan yang mengandung energi, seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral menu seimbang yang dibutuhkan pada tingkat usianya.

Pemberian makan merupakan bentuk pelayanan yang diberikan pihak panti asuhan Husnul Khotimah dalam memenuhi kebutuhan anak agar dapat menunjang kegiatan anak di panti. Menu yang ada di panti setiap hari telur dadar dan sayur bayam, terong sambal dan ayam goreng, tempe orak arik dan ikan tongkol serta menu lainnya di sesuaikan dengan anggaran panti. Tetapi pihak panti asuhan juga sering mendapatkan bantuan berupa makanan.

Hal ini diungkapkan oleh anak asuh Naima 10 Maret 2023 sebagai berikut:

“ Disini makannya tiga kali sehari kak pagi,siang dan malam. Porsi yang diberikan cukup dan kenyang kak, rasanya juga enak, paling suka kalo lauknya ayam hehe..apalagi kalo ada sumbangan nasi kotak kak enak karna ada pisangnya juga”.

Pengasuh memberikan makanan dan minuman yang baik seperti karbohidrat protein dan lemak yang didapatkan dari nasi, sayuran, tempe, tahu dan ikan

sebagai sumber protein. Pemberian makan dilakukan kepada anak asuh panti asuhan Husnul Khotimah setiap harinya, tiga kali dalam sehari.

Hal ini diungkapkan oleh anak asuh Syafarel 10 Maret 2023 sebagai berikut:

“ Menu makanannya berbeda-beda setiap hari kak, ada sayur-sayuran, tempe, telur dan ikan, tapi saya senang kalo lauknya ayam kak paling suka ayam goreng, apalagi kalau makannya dengan kawan-kawan”.

Peneliti menemukan bahwa makanan yang diberikan oleh pihak panti hanya makanan pokok saja, tetapi untuk makanan tambahan seperti buah atau cemilan panti tidak menyediakan/fasilitasi, anak asuh makan dengan jadwal yang telah ditentukan seperti pagi, siang, dan malam. Sehingga ketika anak kelaparan atau ada keinginan untuk makan lagi di waktu tengah malam atau di waktu sore tidak ada yang dapat dikonsumsi.

Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan bahwa pemberian makanan sudah tercukupi, namun dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dan tambahan makan anak kurang, karena anggaran yang menjadi faktor utama, maka pihak panti menyesuaikan menu makanan dengan jumlah anggaran yang sudah ditentukan dan dibantu oleh donatur.

3. Pakaian

Selain makanan, pakaian juga merupakan kebutuhan yang penting dalam keseharian. Panti asuhan Husnul Khotimah berupaya memberikan kebutuhan pakaian bagi anak asuhnya, terutama pada seragam sekolah, perlengkapan

sholat, dan baju qurta/juba sedangkan pakaian lainnya diberikan pada waktu-waktu tertentu biasanya dari donatur.

Hal ini diungkapkan oleh bapak Khairuddin S.Pd 10 Maret 2023 sebagai berikut:

“Pakaian anak di fasilitasi, ada 5 pakaian seperti pakaian sekolah merah putih dan pramuka, pakaian ngaji, baju juba, olahraga dan perlengkapan sholat. Untuk pakaian sehari-harinya dapat dari donatur atau sumbangan masyarakat sekitar, tetapi pihak panti juga memberikan jika dananya mencukupi dan di dulukan yang paling membutuhkan”.

Pakaian yang diberikan pihak panti berjumlah lima, seperti yang telah dijelaskan Bapak Khairuddin S.Pd pada wawancara diatas, untuk baju pendukung lainnya anak asuh mendapatkan dari para donatur yang memberikannya kepada pihak panti, tetapi sesekali panti juga membelikan baju baru untuk anak asuh walau tidak menyeluruh tetapi bertahap. Sehingga diutamakan yang memang paling membutuhkan, misalnya anak yang memang tidak mempunyai baju lagi atau yang diberikan para donatur tidak ada ukuran anak tersebut, maka panti akan mengutamakan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti juga menemukan bahwa, untuk mendidik kemandirian dan tanggung jawab anak asuh, setiap anak harus mengurus diri dan keperluannya sendiri termasuk dalam kebersihan pakaian. Anak asuh diharuskan mencuci pakaiannya masing-masing, tetapi jika yang masih kecil maka dibantu oleh kakak dan abang di panti.

Hal ini diungkap oleh Orang Tua Anak Asuh 12 Maret 2023 Sebagai berikut:

“ Disini (Panti) anak di ajarkan untuk mandiri, seperti kebersihan pakaian, alat makan dan hal lainnya merupakan tanggung jawab masing-masing. Maka ketika tamat dari panti asuhan Husnul Khotimah ini dianggap sudah mampu mandiri bertanggung jawab untuk dirinya sendiri”.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan subjek dan informan maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam hal pakaian pihak panti sudah memenuhi standar dengan memberikan lima pakaian pokok yang dibutuhkan anak asuh serta baju pendukung lainnya. Serta untuk membentuk kemandirian anak, baik dalam hal kebersihan pakaian ataupun hal pribadi lainnya merupakan tanggung jawab masing-masing.

4. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan dan merupakan hak asasi bagi setiap manusia. Hal ini merujuk pada Notoadmodjo (2012) dalam konsepnya menjelaskan bahwa terdapat empat faktor utama yang mempengaruhi status kesehatan seseorang atau suatu komunitas masyarakat, salah satunya fasilitas pelayanan kesehatan (jenis cakupan dan kualitasnya).

Dalam hal kesehatan panti asuhan Husnul Khotimah menyediakan sarana seperti mempunyai kotak obat yang diperuntukkan apabila ada anak asuh yang sakit, yang dimana penyakit tersebut masih umum/bisa ditangani sendiri. Sedangkan dalam tindakan penyakit yang sudah tergolong parah maka pihak panti asuhan membawa berobat ke kelinik terdekat untuk mendapatkan penanganan.

Hal ini di ungkap oleh Bang Alfarizi 11 Maret 2023 sebagai berikut:

“ Kami disini menyediakan obat-obatan umum sebagai pencegahan dari penyakit yang masih bisa ditangani, tetapi kalau penyakitnya lumayan parah maka kami membawa anak tersebut berobat ke kelinik untuk mendapatkan penanganan”.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti. Penyakit yang biasanya muncul dikalangan anak asuh berupa demam dan gatal-gatal, gatal-gatal biasanya muncul ketika tubuh terpapar unsur yang dianggap berbahaya, penyebab kulit gatal sangat beragam dan masing-masing orang bisa mengalaminya, tidak terkecuali di panti asuhan. Hal ini bisa saja bermula dari kebersihan tempat tidur atau pakaian.

Hal ini di ungkap oleh Anak Asuh Iqrom 10 Maret 2023 sebagai berikut:

“Disini kalau sakit kami diurusi, sakitnya terkadang demam,pusing dan gatal-gatal kak. Biasanya kalau sakitnya masih bisa ditangani oleh bapak dan ibuk tidak dibawa kepuskesmas atau kelinik kak, tetapi kalau ada dari kami yang sakitnya parah dibawa berobat ke kelinik”.

Panti asuhan Husnul Khotimah memberikan pelayanan kesehatan terhadap anak dengan cara mengantar anak ke puskesmas jika sakit yang diderita lumayan parah. Dari hasil wawancara akses kesehatan bagi anak asuh di panti asuhan Husnul Khotimah sudah memenuhi kebutuhan anak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan agar dapat sekolah dan hidup sehat.

3 Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan anak kedepannya, karena dengan pendidikan yang bagus dan berprestasi maka masa depan anak akan terbilang sangat bagus dan mudah untuk mendapatkan pekerjaan yang bagus kedepannya (Lubis & saleh. 2020).

Panti asuhan Husnul Khotimah memfokuskan pada pelayanan pendidikan anak dari jenjang SD hingga SMP/MTs, dikarenakan tugas awal panti asuhan ialah memberikan pendidikan kepada anak yang tidak memiliki orang tua, yatim, piatu, dan fakir miskin. Panti asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara bertanggung jawab penuh atas biaya pendidikan, alat tulis, buku pelajaran, seragam sekolah serta segala sesuatu yang dibutuhkan anak dalam mendukung pendidikannya.

Hal ini diungkapkan oleh bapak Khairuddin S.Pd 10 Maret 2023 sebagai berikut:

“ Jadi begini, setiap anak yang berada di panti asuhan Husnul Khotimah kami berikan pelayanan mulai dari tempat tinggal/asrama, makan, pakaian, kesehatan dan pendidikan, pendidikan mulai dari SD sampai dengan SMP/MTs. kami juga bertanggung jawab penuh atas pendidikan anak asuh. jadi kalau anak tidak mau untuk disekolahkan atau memilik sekolah diluar yayasan Husnul Khotimah kami tidak bisa terima, makanya, sebelum anak tersebut mau tinggal disini kami tanyakan terlebih dahulu dengan sebenar-benarnya kesiapan anak tersebut”.

Peneliti juga menemukan hasil observasi bahwa anak yang tinggal dipanti asuhan Husnul Khotimah mulai dari sekolah SD sampai dengan SMP/MTs mereka diberi batas waktu tinggal dipanti asuhan sampai dengan jenjang SMP/MTs. Hal ini berkaitan dengan yang dikatakan oleh bapak Khairuddin

S.Pd bahwa anak yang dititipkan disini ialah anak yang tidak mempunyai kedua orang tua/ yatim piatu, yang tidak dapat menyekolahkan anaknya dari SD sampai dengan SMP/MTs, setelah memasuki jenjang SMA anak asuh tidak dapat lagi tinggal di panti asuhan Husnul Khotimah.

Hal ini diungkapkan oleh Bang Alfarizi 11 Maret 2023 sebagai berikut:

“ Ketika memasuki jenjang SMA fasilitas tempat tinggalnya kurang, ketika masih SD sampai SMP/MTs anak masih memungkinkan dalam satu kasur dua orang, namun ketika sudah memasuki jenjang SMA itu sudah tidak bisa lagi dilakukan karena tumbuh semakin besar sehingga pihak panti tidak cukup memiliki fasilitas tersebut, tetapi tidak menutup kemungkinan di kemudian hari pihak panti terus menambah dan membenahi fasilitas ”.

Dalam akses pendidikan pihak panti menyekolahkan anak-anak asuh di yayasan pendidikan husnul khotimah, maka setiap anak yang tinggal di panti asuhan disekolahkan di Yayasan Husnul Khotimah. Yayasan Husnul Khotimah ini menyediakan sekolah mulai dari SD sampai dengan SMA yang dimana sekolah dibuka untuk umum, tetapi anak asuh hanya bersekolah sampai dengan jenjang SMP/MTs saja.

Hal ini dikarenakan untuk adapat mengontrol aktifitas anak asuh selama disekolah dan menghemat pengeluaran biaya transportasi juga, karena kalau memilih sekolah diluar lingkungan husnul khotimah maka akan memerlukan dana yang lebih banyak. Sehubungan juga Yayasan Husnul Khotimah membangun sekolah yang ditujukan untuk membantu masyarakat kurang mampu, sehingga anak-anak panti disekolahkan di Yayasan Husnul Khotimah.

Peneliti menemukan bahwa panti asuhan Husnul Khotimah sangat mendukung pendidikan anak untuk dapat bersekolah. Pihak panti juga memberikan solusi jika anak mendapatkan masalah disekolahnya.

4 Motivasi/Hiburan

Dalam dunia anak-anak motivasi dan hiburan sangat diperlukan dalam proses perkembangannya, sebagai anak yang tinggal di panti asuhan dengan kehidupan yang kurang memadai, anak perlu untuk diberikan semangat/dikuatkan agar mereka tetap berdiri tegak dalam menjalankan kehidupan. Begitu juga dengan hiburan tidak hanya dengan jalan-jalan atau berlibur pada suatu tempat, tapi juga alternatif atau hal yang diberikan kala anak asuh merasa bosan, bisa dengan melakukan hal-hal yang mereka senangi.

Panti asuhan Husnul Khotimah dalam menaungi hal ini memberikan motivasi dengan mengajak anak asuh untuk dapat mengasah kemampuan yang ada didalam diri mereka agar lebih bersemangat dalam menggapai masa depan yang gemilang serta menguatkan mental mereka selama tinggal di panti. Pengurus panti asuhan mencoba menggantikan fungsi keluarga yang telah gagal dan kehilangan perannya sebagai pembentuk watak, mental spiritual anak yang bertujuan membimbing, mendidik, mengarahkan dan mengatur perilaku anak-anak asuhnya agar menjadi seseorang yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara. Untuk hiburan panti memberikan kebebasan kepada anak asuh untuk melakukan kegiatan yang mereka senangi seperti bermain sepak bola dan hal-hal lain yang mereka senangi, tetapi sesekali juga mengajak anak asuh untuk keluar dari lingkungan panti jika memang dana panti masih memadai.

Hal ini di ungkap oleh Bu Maisyarah 11 Maret 2023 sebagai berikut:

“ Kami memberikan penguatan mental kepada anak asuh dengan mengajak mereka bercerita, mengenai hal-hal yang dapat membuat mereka sedih dan untuk memberika hiburan agar anak tidak bosan, kami membebaskan mereka melakukan kegiatan yang disenangi selama masih dalam konteks yang wajar”.

Dalam hal ini, peneliti menemukan bahwa untuk penguatan mental anak asuh, panti memberikan arahan dan semangat serta membebaskan anak melakukan kegiatan yang dapat menghilangkan rasa bosan atau sedih mereka selama di panti asuhan.

Dari hasil observasi dan wawancara terhadap pengurus panti asuhan dan anak asuh di Panti Asuhan Hunul Khotimah, peneliti menemukan bahwa peran yang di dapat anak asuh dari pengurus panti asuhan ialah peran sebagai orang tua asuh pengganti orang tua mereka yang mana pengurus panti berperan sebagai pendorong (motivasi) yaitu sebagai penyemangat anak untuk terus belajar. Pengaruh yang didapat anak-anak dari peran yang diberikan pengasuh yaitu anak menjadi lebih disiplin dan mandiri.

4.2 Kualitas Pelayanan Sosial Standar Khusus

Secara Khusus ialah memuat hal-hal tertentu yang perlu dibenahi bagi penyelenggara sebuah panti sosial, ini memuat sejumlah kegiatan yang sistematis sebagai proses pelayanan yang diberikan oleh orang-oran yang ahli dibidangnya seperti oleh psikolog, tenaga pengajar dan tenaga profesional

lainnya. Kegiatan pelayanan sosial secara khusus sangat tergantung pada kondisi, permasalahan dan kebutuhan klien.

Terkait dengan pelayanan sosial secara khusus bergantung pada kondisi dan permasalahan klien di panti asuhan Husnul Khotimah di antaranya ialah:

1. Religius

Religius merupakan sesuatu yang sangat penting dilakukan oleh manusia yang ditampakkan dalam sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama. Religius juga merupakan salah satu nilai karakter yang dideskripsikan sebagai sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran, dan hidup rukun. Hal ini merujuk pada pembinaan karakter religius pada anak asuh tidak terlepas dengan pembinaan keagamaan atau religius, melalui mengaji, shalat berjamaah, berzikir dan sebagainya (Cikka&Hamid.2020). Dengan kata lain pembinaan karakter religius dilakukan dengan memberikan layanan sesuai dengan model pembinaan yang diberikan oleh pengasuh pondok kepada anak asuh.

Dalam hal religi, pihak panti asuhan mengajari dan memfasilitasi setiap anak membaca alquran, tajwid, bahasa arab. Sebagian dari mereka juga sudah banyak yang lancar mengaji mulai menghafal al-quran, tetapi tidak mewajibkan menjadi tahfidz quran.

Hal ini diungkapkan oleh bapak Khairuddin S.Pd 10 Maret 2023 sebagai berikut:

“ Setiap anak memang diwajibkan untuk bisa membaca al-quran, dan sebagian dari mereka juga kajiannya sampai

pada juz 20 dan mulai menghafal al-quran, tetapi kami pihak panti tidak mewajibkan anak menjadi hafidz quran, kalau memang ada kami malah senang dan mendukung ”.

Hal ini juga di ungkap oleh Orang Tua Anak Asuh 12 Maret 2023 sebagai berikut:

“ Di panti anak saya di ajarkan mengaji,kalau dirumah belum tentu juga dia mau mengaji alhamdulillah disini di ajarkan dengan baik, sudah lancar juga bacaanya. Kadang kalau saya berkunjung atau dia izin pulang saya tanyain, ada hafalan juga dari pihak panti ”.

Sebagai upayah dalam mendidik kelancaran anak asuh dalam membaca al-quran/mengaji baik yang masih kecil atau yang besar, setiap malamnya selepas maghrib anak di ajarkan membaca al-quran secara bersama-sama di dalam musholah/ aula. Setiap anak asuh nantinya diberikan tugas berupa hafalan yang disetorkan pada minggu selanjutnya.

Hal ini di ungkap oleh Bang Alfarizi 11 Maret 2023 sebagai berikut:

“Selepas maghrib setiap anak di kumpulkan di mushollah/aula untuk diajarkan mengaji/membaca al-quran secara bersama-sama, anak asuh juga diberikan hafalan yang nantinya akan disetor kembali pada pertemuan berikutnya. Tetapi kami tidak mengharuskan anak menjadi tahfidz quran”.

2. Psikolog

Pada konsep *person in Environment* menjelaskan bahwa keberadaan individu pada sebuah lingkungan akan saling mempengaruhi. Hadirnya individu akan menghasilkan kondisi yang dinamis bagi lingkungannya. Dan juga lingkungan secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi individu dan berdampak pada perubahan diri individu tertentu (Putri dkk.2015).

untuk memahami kondisi atau perubahan individu, psikolog mempunyai peran cukup besar untuk membantu mengatasi perubahan individu tersebut, serta sebagai wadah atau pendengar yang baik dalam memahami tingkah laku manusia.

Dalam hal ini, panti asuhan Husnul Khotimah tidak memiliki psikolog, dikarenakan membutuhkan dana yang cukup besar sehingga pihak panti tidak dapat untuk memfasilitasi psikolog. Ketika anak asuh mengalami masalah atau kendala maka mereka akan bercerita kepada pengasuhnya.

Hal ini di ungkapkan oleh Bu Maisyarah 11 Maret 2023 sebagai berikut:

“Panti tidak dapat memfasilitasi anak seorang psikolog, dikarenakan dana yang cukup besar. Sehingga ketika anak asuh membutuhkan tempat cerita mereka akan menemui pengasuh, mereka kalo cerita sama saya, terkadang juga sama Alfarizi, namanya juga anak-anak masalahnya sesama kawan berantem”.

Dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwa hal yang biasanya terjadi dilingkungan panti biasanya perbedaan pendapat atau bahkan kurangnya komunikasi yang menyebabkan anak menjadi salah tanggap sehingga terjadi perdebatan antara anak asuh. Hal yang dilakukan oleh pengasuh dalam menangani ini dengan mengajak anak tersebut untuk bercerita dan menemukan akar permasalahan tersebut untuk diberikan penyelesaiannya. Dalam menangani hal ini panti asuhan Husnul Khotimah tidak memfasilitasi psikolog tetapi pihak panti mengupayakan agar setiap anak yang membutuhkan tempat konseling atau cerita bisa menemui pengasuh atau bagian dari pengurus panti untuk menuangkan keluh kesahnya.

3. Minat Bakat

Minat dan bakat merupakan hal yang muncul pada diri setiap manusia, yang dimana itu tercipta dengan sendirinya dengan seiring berjalannya waktu. Meskipun hidup kurang beruntung karena jauh dari orang tua atau orang tua yang sudah meninggal dunia, tidak mempengaruhi bakat dan potensi mereka sebagai manusia.

Tetapi untuk menyalurkan hal tersebut perlu adanya wadah yang menangani/menaunginya sehingga bakat yang terpendam dapat dengan baik diekspresikan. Dalam hal ini panti asuhan husnul khotimah tidak menyediakan/memfasilitasi anak asuh dengan pengembangan minat dan bakat dikarenakan dana yang digunakan untuk mewadahi bakat-bakat anak tersebut tidak lah sedikit dan setiap anak mempunyai bakat dan minat yang berbeda-beda pula.

Hal ini diungkapkan oleh bapak Khairuddin S.Pd 10 Maret 2023 sebagai berikut:

“ Panti tidak memfasilitasi anak asuh dalam pengembangan minat bakat, dikarenakan dana yang diperlukan cukup besar, mengingat setiap anak mempunyai bakat yang berbeda-beda. Untuk mewadahi hal tersebut juga harus menghadirkan orang luar yang memang ahli dibidangnya sehingga pihak panti tidak dapat memfasilitasinya”.

Hal ini juga di ungkap oleh Bu Maisyarah 11 Maret 2023 sebagai berikut:

“ Setiap orang pasti punya minat dan bakat pada dirinya, ya bisa jadi seperti membuat kerajinan tangan, menjahit, olahraga atau keahlian lainnya. Tetapi di panti ini tidak memfasilitasi karna memerlukan dana yang cukup besar,

jadi disama ratakan semua dalam kegiatan keagamaan seperti tilawah atau bahasa arab”.

Berdasarkan observasi peneliti, kebanyakan dari panti asuhan kurang memperhatikan potensi yang anak asuh miliki karena minimnya jumlah pengurus, sehingga fokus mereka sehari-hari untuk mencari pemenuhan kebutuhan hidup dan biaya sekolah anak dan lain-lain. Meskipun kadang ada anak yang sudah diketahui bakat dan kemampuannya, tapi masalah yang timbul, seperti kurangnya arahan atau bimbingan dari ahlinya terkait bakat anak tersebut sehingga ada rasa tidak percaya diri dalam hati anak, padahal ia dapat melakukannya.

Disisi lain, aspek fasilitas panti pun jadi pertimbangan. Misalkan anak yang memiliki minat bakat dalam menggambar atau kerajinan tangan lainnya, yang membutuhkan media dalam mengasah kemampuan, bisa terhambat karena tidak ada fasilitas atau wadah dan biaya yang dimiliki panti asuhan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya kualitas pelayanan sosial di panti asuhan Husnul Khotimah sudah di laksanakan dengan baik/ layak, namun masih ada beberapa kekurangan yang dilaksanakan belum maksimal seperti pada kualitas pelayanan umum, kamar mandi yang masih menjadi rebutan penggunaannya dikala pagi, konsumsi dan rekreasi/hiburan. Karena dalam pelaksanaannya konsumsi hanya sebatas memberikan makanan tetapi untuk nutrisi dan makanan tambahan seperti buah-buahan atau pemenuhan kebutuhan tubuh anak, panti tidak menyediakan/fasilitasi, dikarenakan menu disesuaikan dengan dana yang ada. Pada rekreasi dan hiburan, anak tidak dapat dipastikan untuk diberikan rekreasi atau hiburan, maka dalam menghilangkan kejenuhan dalam lingkungan panti anak diberikan kebebasan untuk mencari kesenangan di dalam panti seperti bermain bola, menonton tv atau bermain bersama dengan anak lainnya. Pada kualitas pelayanan khusus Peneliti juga menyimpulkan bahwa dalam sebuah panti perlu adanya penguatan religi, psikologi serta pengembangan minat dan bakat. Karena ini merupakan hal yang penting dalam membersamai anak di panti.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang direkomendasikan oleh peneliti sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan kualitas pelayanan sosial di panti asuhan Husnul Khotimah, ialah memperhatikan kembali pelayanan-pelayanan yang diberikan kepada anak asuh, agar pelayanan dari panti asuhan dapat tercapai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghadari, Fiki A. P. (2018). Pendekatan Analogi untuk Memahami Konsep dan Definisi dari Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan*, 114.
- Andini Wardatul Jannah. (2017) Peran Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan. Medan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bagus Pratama. (2015). Kualitas Pelayanan Pembinaan Dan Bimbingan Mantan Penyandang Narkoba Dipanti Sosial Pamardi Putra Khusnul Khotimah DKI Jakarta. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Candra A, A,. (2013). Kesenambungan Pengasuhan Anak Usia Dini Antara Pendidikan Dan Orang Tua Melalui Buku Penghubung. Universitas Pendidikan Indonesia. Hal 44-45
- Cikka, H. Hamid, U. (2020) Peran Panti Asuhan Almuhajirin Kota Palu Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Ditinjau Dari Hukum Islam. Vol.12 No.1 Juni Hal 73-1-107.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Jurnal Penelitian*, 3-4.
- Ekasari, M (2022). Fungsi Pelayanan sosial Pada Balita Terlantar Di Balai Rehabilitasi Sosial Dan Pengasuhan Anak Yogyakarta .Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa”APMD”Yogyakarta.
- Febrianti Pipit. (2014). Pelayanan Kesejahteraan Sosial Terhadap Anak Terlantar Di Panti Asuhan Anak (PSAA) Putra Utama 03 Tebet Jakarta Selatan.Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fuaida L, D,. (2012). Kualitas Pengasuhan Anak dan Celah Kekerasan Di Panti Asuhan Anak: Studi Kasus di PSSA Darul Aitam Nadhlatul Wathan, Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Vol.1 No.1. Hal 45-46
- Ghony, M. D., & Almansur, F. (2012). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Ar Ruzzmedia.
- Hikmawati, E. Rusmiyati, C. (2011). Kebutuhan Pelayanan Sosial Penyandang Cacat. Vol.16, No 01. Hal 18-19

- Khoirunnisa, Shella. Ishartono. Resnawaty, R. (2015). Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh Di Panti Sosial Asuhan Anak. Vol.2, No.1. Hal 70-71
- Lubis,Hasrul Mahadi. Saleh Arifin. (2020). Pekerja Anak Sebagai Buruh Batu Bata di Kelurahan Silandit Kota Padang Sidempuan. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)* Vol 1 No 1 Maret 2020, 29-43
- Mahpur, M. (2017). *Memantapkan Analisis Data Kualitatif Melalui Tahapan Koding*. Jakarta: Nata karya.
- Muhammad Syafii. (2022) <https://umsu.ac.id/metode-penelitian-kualitatif-adalah/diakses-pada-4-januari-2023>
- Muhammad Yunus. (2017) Kualitas Pelayanan Sosial di Panti Asuhan Anak Al Mubarakah Lebak Bulus. Medan Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.
- Muhiddin, S. (1992). Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial.
- Oktariani, Syaputri, E. (2022) Meningkatkan Konsep Diri Positif Untuk Penyesuaian Diri Pada Remaja di Panti Asuhan. Vol.1, No.1 Hal-26-27
- Pambudi Irwan,. (2019). Efektifitas Program Pelayanan di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Budhi Dharma Yogyakarta. Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pramudika Shindi. (2018). Pelayanan Sosial Bagi Penyandang Disabilitas Mental (Eks Psikotik) Oleh Dinas Sosial Riau).Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Simbolon, N. Ritonga, F,U.(2022). Evaluasi Standar Pelayanan Sosial Pengasuh Di Panti Asuhan Yayasan Anugrah Kasih Abadi. Vol.2, No.7. Hal 769-770
- Siti Rahma dkk, Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Komunitas Lingkungan Pemulung di Rawa Mangun Jakarta Timur.Vol. 11, No, 1 Juni 2016. Hal 13-14
- Sufi, D, K. Mujahiddin. (2020). Peranan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Aceh Singkil Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak.Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan(JISP).Vol.1, No.1. Hal 12-14

Susanti, E.H. (2021). Identifikasi Pola Asuh Asupan Makanan Pada Tingkat Status Gizi Anak Usia Sekolah (5-12 Tahun) Di Panti Asuhan Muhammadiyah Surabaya. Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Tabiin, A. (2020). Pola Asuh Demokratis Sebagai Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dewi Aminah. *Journal Of Islamic Early Childhood Education*. Vol.3, No.1. Hal 32-33

Umanailo, M. (2019). Discourse on the Consumerist Community Consumption. *The Journal of Social Sciences Research*, 1181-1186.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (081) 6622400 - 66224567 Fax. (081) 6625474 - 6631003
<https://fslp.umsu.ac.id> ✉ fslp@umsu.ac.id 📱 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi KESEJAHTERAAN SOSIAL
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 19 Desember 2022.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : EVI SAVITERI
 N P M : 1903090053
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Tabungan sks : ...130 sks, IP Kumulatif ...3,78

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Kualitas Pelayanan Sosial di Panti Asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram Kab. Batu-Bara	ACE M
2	Peran Wanita Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Wilayah pesisir kec. Tanjung Tiram kab. Batu-Bara	X
3	Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Cabe Merah Pasca Penurunan Harga Jual di Desa Gambur Laut / kec. Lima Puluh kab. Batu-Bara	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

018.19.309

Pemohon

EVI SAVITERI

Medan, tgl. 19 Desember 2022.

Ketua,

H. Muzakir H. S. M. S.
 NIDN: 012003102

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

Sahroni Saputra
 NIDN: 0101018701



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/RI/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1879/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 19 Desember 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **EVI SAVITRI**
N P M : 1903090057
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **KUALITAS PELAYANAN SOSIAL DI PANTI ASUHAN HUSNUL KHOTIMAH TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA**
Pembimbing : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 018.19.309 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 19 Desember 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 25 Djumadil Awwal 1444 H
19 Desember 2022 M

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 17 Januari 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : EVI SAVITRI
N P M : 1903090057
Jurusan : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1879 /SK/II.3/UMSU-03/F/2022.. tanggal 19 Desember 2022 dengan judul sebagai berikut :

Kualitas Pelayanan Sosial di Panti Asuhan Husnu Khofimah
Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Saputra C. S. M. S)
0101018701

Pemohon,

(EVI SAVITRI)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 174/UNDIII.3.AU/UMSU-03/F/2023



SK-4

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Selasa, 31 Januari 2023
Waktu : 08.15 WIB s.d. selesai
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ANGGRAINI AJENG AGUSTINI	1903090057	H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Soc. M.SP.	PERAN PARTISIPAN GALERI MEDAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH KORAN MELALUI KERAJINAN TANGAN
2	RIFKI HANIDOKO UTOMO	1903090066	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos. M.Sos.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP.	STRATEGI FOCUS COPING KELUARGA YANG MEMILIKI ANGGOTA KELUARGA DISABILITAS (STUDI DI KELURAHAN MEDAN BINJAI KOTA MEDAN)
3	BAZWAR RIKY HAFIZHA	1903090010	H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP.	Drs. EFENDI AGUS, M.SI.	TINJAUAN TENTANG KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA PEDAGANG KECIL DI PASAR MAMTC MEDAN
4	RAIHANA ANGGI BR MANURUNG	1803090033	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos. M.SP.	Drs. EFENDI AGUS, M.SI.	DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEMULUNG DI KELURAHAN BINJAI KEC. MEDAN DENAI KOTA MEDAN
5	EVI SAVITRI/	1903090057	Drs. EFENDI AGUS, M.SI.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos. M.Sos.	KUALITAS PELAYANAN SOSIAL DI PANTI ASUPHAN HUSNUL KHOTMAH TANJUNG TIRAH KABUPATEN BATU BARA

Medan, 06 Rajab 1444 H
28 Januari 2023 M

Dejaf,
(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila membiasakan surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : EXI..SAVITRI.....
N P M : 1903090057.....
Program Studi : Kesjahteraan Sosial.....
Judul Skripsi : Kualitas Pelayanan Sosial Di Panti Asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram Kabupaten Batu - Bara

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	19/12/22	Bimbingan Judul penelitian	
2.	5/1/23	Bimbingan Latar belakang dan rumusan masalah	
3.	9/1/23	Bimbingan uraian teoritis dan metode penelitian	
4.	10/1/23	Acc Seminar Propra	
5.	21/2/23	Bimbingan draf wawancara	
6.	22/2/23	Revisi draf wawancara	
7.	23/2/23	Acc draf wawancara	
8.	1/4/23	Bimbingan Hasil Penelitian	
9.	9/4/23	Revisi Hasil Penelitian	
10.	11/4/23	Acc sidang Meja Hijau	

Medan, 16.....MEI.....2023...

Dekan,

(Dr. Arief N. Jaleh, S.Sos, M.Pd.)
NIDN: 0036017402

Ketua Program Studi,

(Dr. H. Mulyawati, S.Sos, M.Pd.)
NIDN: 0120089002

Pembimbing,

(Sriani, S.Pd., S.Sos, M.Sos)
NIDN: 061018701





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mendidik, sudah ada juga dituntutnya
tanya dan berprestasi

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslp.umsu.ac.id> fslp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 281/KET/II.3.AU/UMSU-03/I/2023
Lampiran : -,-
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 03 Sya'ban 1444 H
24 Februari 2023 M

Kepada Yth : **Pimpinan Panti Asuhan Husnul Khotimah
Tanjung Tiram Batu Bara**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

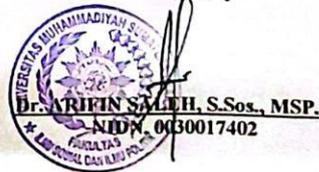
Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **EVI SAVITRI**
N P M : 1903090057
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **KUALITAS PELAYANAN SOSIAL DI PANTI ASUHAN HUSNUL KHOTIMAH TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Cc: File.





**PENGURUS PANTI ASUHAN
"YAYASAN HUSNUL KHOTIMAH"
TANJUNG TIRAM**

JALAN MERDEKA DUSUN I DESA KAMPUNG LALANG KECAMATAN TANJUNG TIRAM
KABUPATEN BATU BARA KODE POS. 21253

Nomor : 37/PA/YHK/TT/II/III/ 2023
Lamp : -
Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Tanjung Tiram, 18 Sa'ban 1444 H
10 Maret 2023 M

Kepada Yth : **Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Di -
Tempat

*Assalamu Alaikum Wr Wb
Bismillahirrahman nirrahim*

Panti Asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara telah menerima Surat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 281/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023 perihal : *Izin Penelitian*, berdasarkan Keputusan Pimpinan Panti Asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara dengan ini memberi izin Penelitian kepada Mahasiswa/I yang bersangkutan :

Nama Mahasiswi : **EVI SAVITRI**
N P M : **1903090057**
Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
Semester : **VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2022/2023**
Judul Skripsi : **KUALITAS PELAYANAN SOSIAL DI PANTI ASUHAN HUSNUL KHOTIMAH TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA**

Demikian Surat Balasan Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, seraya berdo'a kiranya Allah SWT meridhoi atas segala usaha dan upaya yang kita lakukan. Aamiin.



Tembusan :

1. Yth, Pengurus Yayasan Husnul Khotimah Tanjung Tiram
2. *Pertinggal*

23.2.2013
Ace
 Untuk Q. lanjutkan penelitian lapangan.

PEDOMAN WAWANCARA

**KUALITAS PELAYANAN SOSIAL DI PANTI ASUHAN HUSNUL KHOTIMAH
 TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA**

No	Kategorisasi	Indikator	Pengurus Panti Asuhan	Pengasuh	Anak Asuh
1.	Pelayanan sosial di panti asuhan secara umum	Sandang	<ol style="list-style-type: none"> Difasilitasi atau tidak Sumber dananya dari mana? Apakah kebutuhan pakaian sudah terpenuhi? Baik perempuan atau laki-lakinya? Seperti pakaian, perlengkapan sholat serta perlengkapan sekolahnya? 	<ol style="list-style-type: none"> Pakaian yang diberikan layak pakai? Sudahkah pakaian tersebut menutupi aurat anak asuh? 	<ol style="list-style-type: none"> Pakaian yang diberikan sesuai dengan kebutuhan? Pakaian apa saja yang difasilitasi oleh panti asuhan?
		Pangan	<ol style="list-style-type: none"> Sumber dana dari mana? Dan dalam sebulan berapa kali Kisaran dana untuk pangan/konsumsi Porsi yang diberikan Apakah ada makanan tambahan? Snack dan biscuit 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah semua anak asuh mendapatkan makanan Makanannya beli atau masak? Berapa kali dalam sehari makanan yang diberikan Bagaimana menu makanannya 	<ol style="list-style-type: none"> Enak atau tidak Porsi yang diberikan cukup? Diberikan buah-buahan?

		Papan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah difasilitasi tempat tinggal? 2. Berapa kamar yang tersedia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah anak asuh dalam satu ruangan/kamar? 2. Kondisi ruangan/kamar layak huni? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sempit atau tidak ruangan/kamarnya? 2. Nyaman atau tidak?
		Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Difasilitasi kesehatan? 2. Sumber dana kesehatan 3. Apakah setiap anak diberikan asuransi kesehatan? 4. Bagaimana mitigasi jika ada anak yang mengalami suatu penyakit? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diberikan vitamin kepada anak asuh? 2. Apa yang dilakukan jika anak mengalami suatu penyakit? 3. Kondisi lingkungan panti layak atau tidak? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Punya penyakit apa? 2. Biasanya sakit karna apa?
		Pendidikan formal dan informal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Difasilitasi pendidikan? 2. Sampai di tahap apa pendidikan yang di berikan? 3. Sumber dana pendidikan dari mana? 4. Diberikan pendidikan informal/Mengaji? 5. Jika sudah selesai dari jenjang pendidikan apakah masih di panti asuhan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah setiap anak asuh mendapatkan pendidikan formal dan informal? 2. Kapan anak asuh melaksanakan pendidikan informal (mengaji) 3. Apakah ada pembelajaran kaligrafi atau kegiatan yang meningkatkan kreatifitas anak? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan pendidikan? 2. Hari apa saja kegiatan mengaji dilakukan 3. Keterampilan apa yang dibuat selama di panti?

		Motivasi, Rekreasi dan Hiburan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak asuh di fasilitasi rekreasi dan hiburan? 2. Diberikan penguatan/motivasi? 3. Difasilitasi psikolog 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi apa yang diberikan kepada anak asuh? 2. Hiburan untuk anak asuh seperti apa? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang di rasakan tinggal di panti? 2. Hiburan apa yang diberikan pihak panti untuk menghilangkan bosan? 3. Senang atau tidak?
--	--	--------------------------------	--	---	---

No	Kategorisasi	Indikator	Pengurus Panti Asuhan	Pengasuh	Anak Asuh
2.	Pelayanan sosial di panti asuhan secara khusus	Religi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah setiap anak ditujukan untuk menjadi tahfidz? 2. Apakah ada target hafalan tersebut? 10/20/30 juz? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan hafalan tersebut di setor? 2. Pada siapa hafalan tersebut di setorkan? 3. Apakah ada guru/orang yang memang dikhususkan untuk menanganinya? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa juz yang di hafal? 2. Sulit atau tidak menghafal? 3. Kapan waktu yang mudah untuk menghafal?
		Sikologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Difasilitasi psikolog? 2. Apakah anak membutuhkan psikolog? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah keluhan kesah anak asuh selama tinggal di panti? 2. Hal apa yang sering terjadi pada anak asuh? 3. Apakah ada hal aneh yang terjadi pada anak asuh? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah keluhan kesah selama tinggal di panti? 2. Kepada siapa kalian mencurahkan keluhan kesah? 3. Ada atau tidak sesi curhat/ menuangkan keluhan kesah kalian?
		Minat & Bakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah pengembangan minat dan bakat anak? 2. Dananya dari mana? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hari apa kegiatan tersebut dilakukan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyenangkan atau tidak? 2. apa yang paling diminati? 3. Diajarkan atau tidak?

			<p>3. Pengembangan minat dan bakat yang seperti apa?</p> <p>4. Kaligrafi? Menjahit? Keterampilan tangan?</p> <p>5. Apakah karya tersebut di pasarkan?</p>	<p>2. Bagaimana dengan antusias anak tersebut?</p> <p>3. Dalam jangka waktu berapa lama anak menyelesaikan karyanya?</p> <p>4. Minat dan bakat apa yang paling digemari anak?</p>	<p>4. Pandai dengan sendirinya?</p> <p>5. Kenapa sangat diminati? Apakah mudah dalam pengerjaanya?</p>
--	--	--	---	---	--